

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 GODEAN**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Juli Islamiyati Mawarsari

NIM 12201241035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Pembimbing II,

Setyawan Pujiono, M.Pd.

NIP 19800114 200604 1 002

KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN

oleh Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean, (2) menguji keefektifan penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 192. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasilnya ditetapkan Kelas VIII B sebagai kelompok kontrol dan Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgment*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program SPSS versi 16.0 dan diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,719. Data dikumpulkan menggunakan tes menulis teks berita. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada program komputer SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t, yaitu t_{hitung} sebesar 2,992, df 62, dan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). *Kedua*, strategi *CIRC* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen, yaitu t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%) serta penghitungan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,91 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,72.

Kata Kunci: *cooperative, integrated, menulis, teks berita*

**THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC) STRATEGY IN A LEARNING WRITING
NEWS TEXT FOR VIII GRADE STUDENTS
OF SMP NEGERI 3 GODEAN**

**By Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035**

ABSTRACT

This research aims to: (1) find out if there is differences of ability in writing news text, which is significant between students gaining learning process using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) strategy and students who learns without the strategy from VIII grade students of SMP Negeri 3 Godean, (2) test the effectiveness of using CIRC strategy in a learning writing news text for VIII grade students of SMP Negeri 3 Godean.

This research is a quantitative research with experimental method. The used research design is pretest-posttest control group design. Populations of the research are all of 192 eight grades students of SMP Negeri 3 Godean. The sample determination technique uses simple random sampling strategy. The result is determined by class VIII B as the controller group and class VIII A as the experiment group. The validity test is done by the expert judgement. Reliability test in this research uses Alpha Cronbach formula in SPSS version 16.0 program and obtains alpha value as much as 0,719. The data is collected using writing news text test. The analysis prerequisite test result shows that pretest and posttest score distribute normal and homogeny. The used data analysis technique is t-test in SPSS version 16.0-computer program with significance standard 5%.

The research results show that, firstly, there is different ability in writing news text, which is significant between students who gain the learning process using CIRC strategy and those who do not. The difference is shown through t-test result, in which it is 2,992, *df* 62, and *p* value is 0,004 ($p < 0,05 = \text{significant}$). Secondly, CIRC strategy is effectively proved in writing news text learning process for VIII grade students of SMP Negeri 3 Godean. It is shown by t-test pretest and posttest of experiment group, in which t_{account} is 20,880 with *df* 31 and the *p* value is 0,000 at error level 0,05 (5%). In addition, the average gain score of experiment group is 3,91 and controller group is 0,72.

Keywords: cooperative, integrated, writing, news text

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh semua orang. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tujuan menulis yaitu untuk mentransformasikan ide atau gagasan penulis ke dalam sebuah tulisan. Seseorang dapat mencurahkan, mengembangkan, dan mengolah segala sesuatu yang ada dalam dirinya melalui kegiatan menulis. Menulis juga sangat dibutuhkan untuk mengikat ilmu-ilmu yang telah diperoleh. Suatu ilmu akan lebih berguna dan tahan lama jika diabadikan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dikarenakan bahasa tulis memiliki nilai dokumentasi yang sangat kuat.

Terlepas dari pernyataan bahwa menulis itu penting dan sangat dibutuhkan, pada kenyataannya menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dilakukan. Suryaman (2009: 43) mengemukakan bahwa permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca serta menulis. Hal tersebut didukung oleh Nurgiyantoro (2013: 422) yang berpendapat bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP adalah menulis teks berita. Siswa diharuskan mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Sumadiria (2005: 65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak. Hambatan yang sering dialami oleh siswa dalam menulis teks berita, adalah sulitnya menemukan pokok-pokok informasi. Terlebih lagi, pembelajaran menulis teks berita di kelas cenderung monoton dan tidak variatif. Hal tersebut menyebabkan minat belajar siswa untuk menulis teks berita menjadi rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan

efektif agar pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih menyenangkan dan berhasil dengan baik.

Terdapat beberapa strategi pembelajaran menulis yang sudah dikenal dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Beberapa strategi tersebut di antaranya, *Dictoglos*, *QUIP*, *TTW*, dan *CIRC*. Setiap strategi menulis memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Strategi yang belum pernah diteliti dan perlu dibuktikan keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks berita yaitu strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *CIRC* merupakan suatu strategi pembelajaran kooperatif terpadu yang menggabungkan dua keterampilan berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Strategi ini tidak hanya melatih siswa untuk pandai menulis, tetapi juga menambah pengetahuan dan informasi siswa melalui kegiatan membaca.

Strategi *CIRC* lebih menekankan proses pembelajaran kooperatif. Siswa akan banyak melakukan kerja sama dengan teman dalam berbagai kegiatan, antara lain saat kegiatan membaca, mengidentifikasi bacaan, dan menanggapi hasil tulisan teman. Hal tersebut didukung oleh Nur dan Wikandari (2000: 28) yang menyatakan bahwa *CIRC* adalah sebuah program komprehensif yang luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Siswa akan bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan 3-5 siswa. Kegiatan membaca dalam strategi ini, menuntut siswa untuk memahami isi bacaan dan mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki. Siswa harus mengidentifikasi pokok-pokok bacaan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menulis teks berita akan lebih bermakna dan hasil belajar siswa dapat bertahan lama.

Parinu, Darmawiguna, dan Wahyuni (2013: 732) mengemukakan bahwa kekuatan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* yaitu menunjang munculnya pembelajaran aktif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran aktif yang dimaksud yaitu para siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok di setiap tahap pembelajaran. Siswa akan bekerja secara aktif mulai dari membaca contoh teks berita, mengidentifikasi teks berita, menyusun teks berita, hingga menanggapi tulisan teman. Siswa tidak hanya sekedar menulis teks berita tetapi juga memahami teks berita lebih mendalam melalui kegiatan membaca.

Pembagian kelompok selama proses pembelajaran dapat melatih siswa untuk berkoordinasi dengan baik dan pembelajaran semakin terasa menyenangkan.

Langkah pembelajaran strategi *CIRC* terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap pengenalan konsep, tahap eksplorasi dan aplikasi, serta tahap publikasi (Huda, 2014: 221). Tahap pertama yaitu tahap pengenalan konsep. Pada tahap ini, guru mengenalkan suatu konsep yang mengacu pada materi pembelajaran, dalam hal ini yaitu materi menulis teks berita. Selanjutnya, tahap kedua yaitu tahap eksplorasi dan aplikasi. Pada tahap inilah siswa melakukan kegiatan menulis teks berita. Tahap terakhir yaitu tahap publikasi. Kegiatan dalam tahap ini yaitu siswa akan mempresentasikan hasil menulis teks berita yang telah mereka buat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menguji keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Strategi *CIRC* belum pernah diujicobakan di SMP Negeri 3 Godean. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 3 Godean.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian eksperimen *pretest-posttest control group* dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1: **Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group***

Kelompok	Pretes	Variabel	Postes
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O₁ : Pretes kelompok eksperimen

O₂ : Postes kelompok eksperimen

O₃ : Pretes kelompok kontrol

O₄ : Postes kelompok kontrol

X : Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC*

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *CIRC*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Tahap praeksperimen dilakukan dengan melaksanakan pretes pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes menulis teks berita kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen dilaksanakan dengan memberikan pembelajaran menulis teks berita dengan strategi *CIRC* pada kelompok eksperimen dan memberikan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC* pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, bentuk tindakan yang diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *CIRC* dan memberikan contoh penerapannya.
- b. Tahap Pengenalan Konsep, siswa memperhatikan topik yang diberikan guru setelah guru mengenalkan materi.
- c. Tahap Eksplorasi dan Aplikasi, siswa mengumpulkan data-data terkait topik menjadi draf (kerangka karangan). Selanjutnya, draf tersebut dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang utuh dan lengkap..
- d. Tahap Publikasi, siswa mengomunikasikan atau mempresentasikan hasil tulisan mereka. Siswa harus memberi dan menerima tanggapan berupa kritik atau saran untuk memperbaiki tulisan mereka.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diberikan postes dengan materi yang sama pada saat pretes.

Pelaksanaan tes ini dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan menulis teks berita antara kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan menggunakan strategi *CIRC* dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini meliputi data pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik pretes dan postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2: **Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No.	Data	Pretes		Postes	
		KK	KE	KK	KE
1	N	32	32	32	32
2	Skor tertinggi	80	80	80	85
3	Skor terendah	69	69	70	72
4	<i>Mean</i>	74,28	73,62	75	77,53
5	Median	74	74	75	77,5
6	Modus	72	75	76	75
7	Standar deviasi	3,102	3,230	2,994	3,732

Hasil perbandingan skor pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari data skor rata-rata pretes yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi pembelajaran. Hal tersebut berbeda dengan skor postes yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas dilakukan pada skor pretes dan postes dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS versi 16.0. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *p* yang diperoleh lebih besar

dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Pretes Kelompok Eksperimen	0,183	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Postes Kelompok Kontrol	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Postes Kelompok Eksperimen	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel 3, dapat dilihat bahwa skor pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki distribusi yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5% (0,05). Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, dilaksanakan uji homogenitas varians. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0,05). Hasil penghitungan uji homogenitas varians data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Varians

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	<i>p</i>	Keterangan
1	Pretes	0,081	1	62	0,777	$p > 0,05 = \text{Homogen}$
2	Postes	2,000	1	62	0,162	$p > 0,05 = \text{Homogen}$

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data pretes dan postes yang disajikan pada tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data pretes dan postes lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes kemampuan menulis teks berita memiliki varians yang sama atau homogen.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean dengan populasi seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari enam kelas. Jumlah populasi adalah sebanyak 192 siswa yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa, yakni dari kelas VIII A dan kelas VIII B. Kelas VIII B merupakan kelompok kontrol, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Adapun kelas VIII A merupakan kelompok eksperimen, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC*.

Pembahasan hasil penelitian terdiri dari dua aspek. Aspek yang pertama yaitu perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Aspek yang kedua yaitu tingkat keefektifan penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Kedua aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes kemampuan menulis teks berita. Pretes berupa tes menulis teks berita dengan tema kriminalitas. Setelah pretes selesai dilaksanakan, dilakukan penjarangan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman penskoran menulis teks berita untuk mengetahui skor siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis uji-t terhadap data skor pretes menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil penghitungan uji-t pretes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,829 dengan df 62 serta diperoleh nilai p sebesar 0,410. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05 =$ tidak signifikan). Selain itu, hasil penghitungan uji homogenitas data pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai p sebesar 0,777. Nilai signifikansi homogenitas skor pretes menunjukkan nilai $p > 0,05$

sehingga skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan memiliki varians yang sama atau homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Dengan kata lain, kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada awal penelitian adalah setara.

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan memiliki kemampuan menulis teks berita yang setara, kedua kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*, sedangkan kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC*. Pembelajaran menulis teks berita masing-masing kelompok dilakukan sebanyak empat kali. Kelompok kontrol diberi pembelajaran menulis teks berita dengan mengikuti langkah-langkah eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Berbeda dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen diberi pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC*. Langkah pembelajaran strategi *CIRC* terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap pengenalan konsep, tahap eksplorasi dan aplikasi, serta tahap publikasi (Huda, 2014: 221). Strategi *CIRC* merupakan strategi kooperatif, sehingga setiap tahapannya dilakukan secara berkelompok. Siswa diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson, Johnson, dan Holubec (2012: 54) yang menyatakan bahwa kelompok pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk mempelajari materi serta kecakapan interpersonal yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota tim. Semakin besar skill anggota kelompok, semakin tinggi kualitas dan kuantitas pembelajaran mereka.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan postes untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita setelah mendapat pembelajaran yang berbeda. Postes dilakukan dengan tes menulis teks berita dengan tema kriminalitas. Setelah itu, dilakukan analisis hasil skor postes dengan uji-t. Hasil penghitungan uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen, diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 2,992 dengan df 62 dan p sebesar 0,004. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *CIRC* dan kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa strategi *CIRC*.

Keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean dapat dilihat setelah kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC*. Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,776 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen, diperoleh t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* maupun tanpa strategi *CIRC* terbukti efektif.

Pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen telah terbukti efektif, akan tetapi tingkat keefektifan pembelajaran kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *gain score* atau perbedaan kenaikan skor rata-rata masing-masing kelompok. *Gain score* kelompok kontrol adalah 0,72, sedangkan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa *gain score* rerata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa strategi *CIRC*.

Strategi *CIRC* dinilai efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis berita meningkat lebih signifikan dibanding kelompok kontrol. Perlakuan selama empat kali dengan strategi *CIRC* pada kelompok eksperimen, menuntut siswa bekerja kelompok dalam menghasilkan teks berita mulai dari tahap prapenulisan, penulisan, dan

pascapenulisan. Hal ini sesuai dengan teori Slavin yang mengatakan bahwa dalam strategi *CIRC* para siswa merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat bersama teman satu tim (Slavin, 2005: 204).

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi *CIRC* teruji efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Renny Intan Kartika (2015) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul”. Strategi *CIRC* disebutkan terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Lestari pada tahun 2015 yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta” juga membuktikan bahwa strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t yaitu t_{hitung} sebesar 11,607 dengan db 31. Skor t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan db 31 adalah 2,0315. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Madhu Gupta dan Jyoti Ahuja pada tahun 2014 berjudul “*Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact on Reading Comprehension Achievement in English among Seventh Graders*” menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *CIRC* lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan prestasi membaca pemahaman bahasa Inggris. Meskipun variabel terikat dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, tetapi variabel bebas yang diujikan sama, yaitu strategi *CIRC*.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dalam *Academic Journals: Educational Research and Reviews* Vol. 6 No.1, Januari 2011 yang berjudul “*Effects of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”

Technique on Reading-Writing Skills” oleh Erhan Durukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *CIRC* terhadap keterampilan membaca dan menulis. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *CIRC* berpengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi *CIRC* merupakan strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *CIRC* memiliki banyak manfaat dan kelebihan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran menulis teks berita sesuai pendapat yang dikemukakan beberapa ahli. Strategi *CIRC* memiliki kelebihan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna. Strategi *CIRC* juga didesain agar siswa dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Hal ini dikarenakan strategi *CIRC* menggunakan langkah pembelajaran terpadu yang di setiap langkah pembelajarannya dilakukan secara berkelompok (Huda, 2014: 221).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks berita diperlukan strategi yang dapat membantu siswa dalam menyusun pokok-pokok berita dan mengembangkannya. Siswa perlu dilibatkan dalam pembelajaran yang aktif dan menarik agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam menyusun teks berita. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Parinu, Darmawiguna, dan Wahyuni (2013: 732) yang mengemukakan bahwa kekuatan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* yaitu menunjang munculnya pembelajaran aktif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, *CIRC* dapat digunakan sebagai salah satu strategi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,992 dengan df 62 dan p sebesar 0,004. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,004 > 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
2. Strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen serta nilai *gain score* kedua kelompok tersebut. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya, *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,91 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,72. Hasil penghitungan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks berita sebagai berikut: (1) perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait strategi *CIRC* dengan variabel bebas yang lebih luas dan tidak terbatas pada keterampilan menulis teks berita, (2) guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Godean sebaiknya menggunakan strategi *CIRC* pada saat melaksanakan pembelajaran menulis teks berita, (3) strategi pembelajaran *CIRC* perlu digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk membangun motivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Durukan, Erhan. 2011. "Effects of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Reading-Writing Skills". *Academic Journals: Educational Research and Reviews*. Vol. 6, Nomor 1, Januari.
- Gupta, Madhu dan Jyoti Ahuja. 2014. "Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact on Reading Comprehension Achievement in English among Seventh Graders". *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*. Vol. 2, Nomor 5, Mei.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, David W., Roger T. Johnson, dan Edythe Johnson Holubec. 2012. *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Bandung: Nusa Media.
- Kartika, Renny Intan. 2015. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Lestari, Ani Puji. 2015. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Nur, Muhammad dan Prima Retno Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Parinu, Kadek Lia Wahyuni, I Gede Mahendra Darmawiguna, dan Dessy Seri Wahyuni. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII". *Karmapati*. Vol. 2, Nomor 6, Agustus.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik (diterjemahkan oleh Narulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Suryaman, Maman. 2009. *Panduan Pendidik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.